

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Intellectual Capital* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Intellectual Capital* dalam penelitian ini diukur dengan metode yang digunakan oleh Pulic (1998), yaitu metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dengan menggabungkan tiga komponennya yaitu *Human Capital*, *Capital Employed*, dan *Structural Capital* untuk mengetahui kemampuannya dalam menghasilkan *Value Added*. Kinerja keuangan diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah diselesaikan di bab 4, hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* yang dihitung dengan metode VAIC tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Pada umumnya setiap perusahaan yang diteliti sudah memanfaatkan aset fisiknya dengan baik sehingga meningkatkan nilai perusahaan, namun para investor tidak melihat bagaimana cara perusahaan mendapatkan nilai perusahaan tersebut misalnya inovasi, kreativitas, dll.
2. Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return on assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini jelas terbukti karena perusahaan yang diteliti memiliki pengelolaan aset yang baik sehingga menghasilkan laba bersih yang optimal.

1.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin bisa mempengaruhi hasil dari penelitian ini diantaranya adalah penelitian ini hanya menggunakan sampel indeks LQ45 yang terdaftar di BEI dan hanya menggunakan 30 perusahaan saja dengan periode 3 tahun.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil yang telah disimpulkan dan analisis data yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Karena penelitian ini hanya menggunakan 30 perusahaan saja dan periode yang singkat hanya tiga periode yaitu 2016-2018, peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah jumlah perusahaan menjadi 45 yaitu total keseluruhan indeks LQ45 atau bisa menggunakan perusahaan yang lainnya seperti manufaktur, jasa atau segala jenis perusahaan sehingga ditemukan hasil yang berbeda.
2. Dapat menambahkan tahun untuk diteliti menjadi lebih banyak misalnya 5 tahun atau lebih sehingga mungkin didapatkan hasil yang signifikan.
3. Peneliti selanjutnya bisa mencoba variabel yang lain yang dapat mendukung variabel utama misalnya *earning per share* (EPS) atau mengganti variabel yang lain dan cara pengukuran yang lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes. (2008). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan, dan Nilai Pasar. Indonesia.
- Andriani. 2014. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar. Skripsi. STIE Perbanas. Surabaya.
- Bontis, Nick, William Chua Chong Keow dan Stanley Richardson. 2000. "Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries". Jurnal of Intellectual Capital.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2001. Manajemen Keuangan II. Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. 2005. "An Empirical Investigation of the Relationship Between Intellectual Capital and firms' Market Value and Financial Performances". Jurnal of Intellectual Capital. Vol. 6, No. 2: 159-176.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Indrajaya. 2015. Pengaruh Modal Intellectual Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

- Komariyah. 2015. Pengaruh Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Pramelasari, Yosi Metta. 2010. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Pasar Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi, Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Pulic, A. (2000). MVA and VAICTM Analysis of randomly selected companies from FTSE 250. Austrian Intellectual Capital Research Center.
- Pulic, Ante. 1998. "Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy". Paper Presented at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.
- Raharjo, S. (2017). Makna Koefisien Determinasi (R Square) dalam analisis regresi linier. *SPSS Indonesia*. Retrieved from <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>
- Rakhimsyah, L. A. (2014). Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Ramadini. 2016. Pengaruh Intellectual Capital dan Earning PerShare terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.

- Sawarjuwono, Tjiptohadi., dan Agustine Prihatin Kadir. 2003. "Intellectual Capital: Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)". Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol. 5. (Mei). No. 1: 35-57.
- Simamora, Henry. 2000. Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Ulum, Ihyaul. 2008. "Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia". Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 10. (November). No. 2: 77-84.